

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL BERISIKO DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOTA SURAKARTA

IVANA ANGGUN PUSPITA – 25010115130217

(2019 - Skripsi)

Masalah perilaku seksual berisiko pada para remaja saat ini sangat mengkhawatirkan. KPAI dan Kemenkes (2013) mencatat 62,7% remaja di Indonesia telah melakukan hubungan seksual pra nikah. Terdapat sejumlah faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku seksual berisiko di kalangan remaja, salah satunya penggunaan media sosial. Paparan konten asusila di media sosial berpotensi meningkatkan hasrat seksual remaja sehingga rentan terjerumus ke dalam perilaku seksual berisiko. Faktor lain yang juga mempengaruhi adalah peran teman sebaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *explanatory research* dan desain studi *cross sectional* dengan sampel sebanyak 127 siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surakarta. Hasil analisis Korelasi Rank Spearman dengan α sebesar 0,05 disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan media sosial ($p = 0,005$), peran teman sebaya ($p = 0,001$), dan sikap ($p = 0,001$) dengan perilaku seksual berisiko, serta tidak ada hubungan antara pengetahuan ($p = 0,065$), pemahaman agama ($p = 0,728$), dan harga diri ($p = 0,239$) dengan perilaku seksual berisiko di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surakarta. Analisis Regresi Linier Berganda menunjukkan variabel sikap, penggunaan media sosial dan peran teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh sebesar 84,3% terhadap perilaku seksual berisiko di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Surakarta

Kata Kunci: Media Sosial, Remaja, Perilaku Seksual Berisiko